

**KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN *OUTDOOR LEARNING* BERBASIS
NILAI KARAKTER TERHADAP HASIL BELAJAR
TEMATIK TERINTEGRASI SISWA KELAS IV
SD NEGERI 1 METESEH REMBANG**

**Oleh: Henry Januar Saputra, Anugerah Diah Novitasari
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

Abstract

The background of this result use convensional method learning and the result of the study is under KKM65. The purpose of this result is to analyze the efectiveness of the outdoor learning base on character score toward the result of the study thematic integration students class IV elementary School 1 Meteseh Rembang. The experiment method that is used: quantitative experiment method. The experiment design that is used: pretest-posttest-control group design. The result of the study after treatment between a group of experiment that use outdoor learning and control group use convensional study have differences avarage result of the study. Co-efficient treatment-t is about 3,873 with the result of the study experiment group 80,11 with presentation completeness of the study classical 100%.

Meanwhile the average result of the study control group is 70,22 with presentation completeness study clasical 77,78%. This can be conclude that outdoor learning study base on character score efective to increase the result of the study integrated thematic students class IV elementary school 1 Meteseh Rembang.

Abstrak

Penelitian dilatarbelakangi pembelajaran menggunakan metode konvensional dan hasil *belajar* dibawah KKM 65. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis keefektifan pembelajaran *outdoor learning* berbasis nilai karakter terhadap hasil belajar tematik terintegrasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Meteseh Rembang. Metode penelitian adalah eksperimen kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan *Pretest-Posttest Control Group Design*. Hasil penelitian setelah perlakuan antara kelompok eksperimen menggunakan pembelajaran *Outdoor Learning* dan kelompok kontrol menggunakan pembelajaran konvensional terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar. Koefisien uji-t sebesar 3,873 dengan hasil belajar di kelompok eksperimen rata-rata 80,11% dengan presentase ketuntasan belajar klasikal 100%. Sedangkan rata-rata hasil belajar di kelompok kontrol adalah 70,22% dengan presentase ketuntasan belajar klasikal sebanyak 77,78%.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *outdoor learning* berbasis nilai karakter efektif meningkatkan hasil belajar tematik terintegrasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Meteseh Rembang.

Kata Kunci: *outdoor learning*, nilai karakter, hasil belajar

Latar belakang dari penelitian ini adalah Kurikulum 2013 yang digunakan pendidikan formal yang menggunakan pendekatan saintifik dan mengutamakan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran. Kurikulum 2013 yang menggunakan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menalar, mencipta, dan mengkomunikasikan) pembelajaran tematik integratif dari kelas I-IV, yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran berdasarkan tema-tema tertentu.

Kenyataan yang terjadi di lapangan berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 1 Meteseh Rembang, Bapak Mulyono, S.Pd dan Ibu Sulastri, S.Pd. beserta siswa, KKM di SD Negeri 1 Meteseh masih termasuk rendah yaitu 65 untuk semua mata pelajaran terkecuali PJOK KKM 70. Masalah yang ada pada proses pembelajaran di SD Negeri 1 Meteseh adalah proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru, pembelajaran masih konvensional monoton, guru sering kali memberikan tugas di rumah tetapi, keesokan harinya tugas rumah tidak di koreksi oleh guru, sehingga membuat siswa bosan dalam menerima pelajaran, serta kurangnya penggunaan metode atau model pembelajaran yang digunakan guru saat proses belajar berlangsung. Dalam proses belajar siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir kritis, serta kurang perhatian siswa saat pembelajaran, dan rendahnya hasil belajar siswa di bawah KKM.

Seiring dengan proses peningkatan kualitas pembelajaran yang mengutamakan nilai karakter dalam Kurikulum 2013, diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuan kreativitas mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menalar, mencipta, dan mengomunikasikan. Pendidikan karakter tidak bisa diserap hanya melalui sekedar ceramah, tetapi berulang-ulang dalam pelaksanaannya. Perkembangan kepribadian dan karakter bersifat dinamis yang artinya selama individu masih bertambah pengetahuan dan mau belajar, ketrampilan mereka akan semakin matang dan mantap kepribadiannya (Su'ud, 2011: 118). Tujuan pengembangan pendidikan karakter melalui pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan di sekolah dasar adalah menyemaikan nilai-nilai karakter positif siswa SD secara terintegrasi dalam pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi siswa untuk belajar secara aktif, dan partisipatif, Kemendikbud dalam Hakam (2013: 13).

Metode pembelajaran *outdoor learning* merupakan metode pembelajaran yang memberikan suasana baru kepada siswa dengan proses belajar mengajar di alam bebas, upaya untuk mengajak siswa lebih dekat dengan sumber belajar yang sesungguhnya. Metode mengajar di luar kelas merupakan upaya mengajak lebih dekat dengan sumber belajar yang sesungguhnya, yaitu alam dan masyarakat. *Outdoor learning* merupakan upaya mengarahkan para siswa untuk melakukan aktifitas yang bisa membawa mereka pada perubahan perilaku terhadap lingkungan sekitar (Vera, 2012: 18). Hal itu bertujuan agar siswa dapat mengembangkan nilai-nilai karakter yang muncul dalam penggunaan metode pembelajaran *outdoor learning*. Serta mengembangkan kemampuan kreativitas mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menalar, mencipta, dan mengomunikasikan.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pembelajaran *outdoor learning* berbasis nilai karakter efektif meningkatkan hasil belajar tematik terintegrasi tema indahnnya negeriku subtema keindahan alam negeriku kelas IV SD Negeri 1 Meteseh Rembang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis keefektifan pembelajaran *outdoor learning* berbasis nilai karakter terhadap hasil belajar tematik terintegrasi tema indahnnya negeriku subtema keindahan alam negeriku kelas IV SD Negeri 1 Meteseh Rembang.

Manfaat dari penelitian ini meliputi teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini adalah menambah wawasan, menjadi landasan teori untuk kegiatan pembelajaran, sebagai pendekat antara materi dan siswa, membangun keterkaitan antara informasi dengan pengalaman setelah mempelajari konsep, serta ilmu pengetahuan tentang metode pembelajaran *outdoor learning* berbasis nilai karakter terhadap hasil belajar tematik terintegrasi pada program studi pendidikan guru sekolah dasar. Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah: (1) bagi guru, sebagai bahan pertimbangan untuk lebih mengefektifkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan guru dapat kreatif dalam menciptakan inovasi pembelajaran, (2) bagi siswa, masukan agar mengikuti proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik, (3) bagi sekolah, sarana pemberian motivasi dan informasi terbaru bagi guru-guru untuk meningkatkan mutu dan kualitas dalam mengajar siswa sebagai upaya perbaikan pembelajaran di SD Negeri 1 Meteseh Rembang.

METODE

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Meteseh Rembang. Alasan pemilihan tempat ini karena hasil belajar siswa masih di bawah KKM 65 untuk semua mata pelajaran terkecuali PJOK KKM 70, proses pembelajaran berpusat pada guru, serta kurangnya perhatian siswa saat proses pembelajaran. dan kurangnya penggunaan metode pembelajaran.

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 November sampai 11 Januari 2014 semester ganjil dan semester genap pada tahun pelajaran 2013/2014. Variabel penelitian ini (1) variabel independen ini adalah pembelajaran *outdoor learning* berbasis nilai karakter, (2) variabel dependen ini adalah hasil belajar tematik terintegrasi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest posttest control group design*. Populasi penelitian seluruh siswa kelas IV SD Negeri 1 Meteseh Rembang. Sampel penelitian siswa kelas IVA dan siswa kelas IVB. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *sampling jenuh*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi (1) wawancara, dilakukan peneliti untuk mewawancarai guru kelas mengenai proses pembelajaran di kelas, keadaan siswa, dan nilai siswa. (2) observasi, dilakukan untuk memantau proses pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas, bertujuan untuk mengamati kegiatan yang dilakukan siswa berupa pengamatan sikap, dan ketrampilan dalam proses belajar, (3) dokumentasi, digunakan untuk memperoleh data nama-nama siswa, hasil belajar siswa, kegiatan siswa, sikap siswa, dan dokumentasi foto selama kegiatan pembelajaran di kelas IV SD Negeri 1 Meteseh Rembang, (4) tes,

digunakan untuk mendapatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Meteseh Rembang sebelum dan setelah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mendapatkan perlakuan, dan (5) angket, digunakan kelompok eksperimen untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran tematik terintegrasi yang menggunakan metode pembelajaran *outdoor learning* berbasis nilai karakter.

Uji coba instrumen penelitian yang digunakan: (1) uji validitas, digunakan rumus korelasi *Product Moment* dari *Pearson* (Arikunto, 2010: 213), (2) uji reliabilitas, digunakan rumus *Spearman-Brown* (Arikunto, 2010: 223), (3) uji tingkat kesukaran, digunakan untuk mengetahui tingkat sebuah soal mudah, sedang, dan sukar (Arikunto, 2013: 222), (4) uji daya pembeda, digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu soal mampu membedakan antara siswa pandai dengan siswa yang kurang pandai (Arikunto, 2013: 228).

Analisis dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan antara lain: (1) analisis awal, analisis sebelum kedua kelas diberi perlakuan menggunakan *pre-test*, dan (2) analisis akhir, analisis setelah kedua kelompok diberi perlakuan yang berbeda untuk kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan pembelajaran *outdoor learning*, dan kelas kontrol diberikan pembelajaran konvensional. Menggunakan *post-test*,

PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan penelitian keefektifan pembelajaran *outdoor learning* berbasis nilai karakter terhadap hasil belajar tematik terintegrasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Meteseh. Kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran *outdoor learning*, sedangkan pembelajaran konvensional monoton diterapkan pada kelas kontrol. Dimana kompetensi dasar dan indikator yang digunakan sama pada tema indahnya negeriku, sub tema keindahan alam negeriku pada semester II.

Dengan jumlah soal sama, indikator soal sama, dan jenis soal yang sama yaitu pilihan ganda. *Pre-test* merupakan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan dilaksanakan sebelum pembelajaran. Kemudian setelah diberi perlakuan pada kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol, kemudian peneliti memberikan *post-test*. *Post-test* merupakan tes akhir untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan. Adapun hasil data yang diperoleh pada penelitian di kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Daftar nilai hasil penelitian

Kelas	Nilai <i>Pre-test</i>		Nilai <i>Post-test</i>	
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
Nilai Tertinggi	72	76	96	84
Nilai Terendah	44	44	68	56
Rata-rata	55,89	58	80,11	70,22
Siswa Tuntas	3	3	18	14

Dari data di atas terlihat bahwa pada pelaksanaan *pre-test* sebelum diberi perlakuan di kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai selisih rata-rata 2,11 dengan banyak siswa yang tuntas pada kelas eksperimen sebanyak 3 siswa, dan

pada kelas kontrol sebanyak 3 siswa. Sedangkan nilai tertinggi *pre-test* pada kelas eksperimen 72 dan kelas kontrol 76, dan nilai terendah pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sama yaitu 44. Dengan rata-rata kelas eksperimen 55,89 dan kelas kontrol 58.

Sedangkan pelaksanaan *post-test* setelah diberi perlakuan di kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai selisih rata-rata 9,89 dengan banyak siswa yang tuntas pada kelas eksperimen sebanyak 18 siswa, dan pada kelas kontrol sebanyak 14 siswa. Sedangkan nilai tertinggi *post-test* pada kelas eksperimen 96 dan kelas kontrol 84, dan nilai terendah pada kelas eksperimen 68 dan kelas kontrol 56. Dengan rata-rata kelas eksperimen 80,11 dan kelas kontrol 70,22.

Hasil analisis awal sebelum diberi perlakuan (*pre-test*), meliputi:

1. uji normalitas, didapat untuk kelas eksperimen χ^2_{hitung} adalah 5,222 χ^2_{tabel} untuk $n = 18$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05\%$ adalah 9,488. Sehingga $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $5,222 < 9,488$ maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Kelas kontrol, χ^2_{hitung} adalah 5,684 dan nilai χ^2_{tabel} 9,488 dengan $n = 18$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05\%$. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu, $5,684 < 9,488$, maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.
2. uji homogenitas,

Tabel 2 Analisis data uji homogenitas awal

Sumber Variasi	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah	1006	1044
N	18	18
Rata-rata	55,89	58
s^2	74,1045	71,0588
S	8,6084	8,4296

Didapat F_{hitung} 1,043, dengan $\alpha 5\%$ dan dengan dk pembilang = $18 - 1 = 17$ dan dk penyebut $18 - 1 = 17$. Dari tabel uji $F_{tabel} = 2,27$. $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,043 < 2,27$ maka kedua kelompok mempunyai varians yang sama.

3. uji kesamaan dua rata-rata, didapat t_{hitung} 0,743 untuk $t(1\frac{1}{2}\alpha)$ dengan dk = $18 + 18 - 2 = 34$ dengan taraf nyata 5% diperoleh $t_{tabel} = 1,691$. $t_{hitung} < t_{tabel}$, $0,743 < 1,691$.

Hasil analisis akhir, sudah diberi perlakuan (*post-test*), meliputi:

1. uji normalitas, didapat untuk kelas eksperimen χ^2_{hitung} adalah 4,898 χ^2_{tabel} untuk $n = 18$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05\%$ adalah 9,488. Sehingga $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $4,898 < 9,488$ maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Kelas kontrol, χ^2_{hitung} adalah 8,067 dan nilai χ^2_{tabel} 9,488 dengan $n = 18$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05\%$. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu, $8,067 < 9,488$, maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.
2. uji homogenitas,

Tabel 4.3 Analisis data uji homogenitas akhir

Sumber Variasi	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah	1442	1264
N	18	18

Rata-rata	80,11	70,22
s^2	62,33	55

Didapat F_{hitung} 1,133 dengan α 5% dan dengan dk pembilang = $18 - 1 = 17$ dan dk penyebut $18 - 1 = 17$. Dari tabel uji $F_{tabel} = 2,27$. $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,133 < 2,27$ maka kedua kelompok mempunyai varians yang sama.

3. observasi siswa,

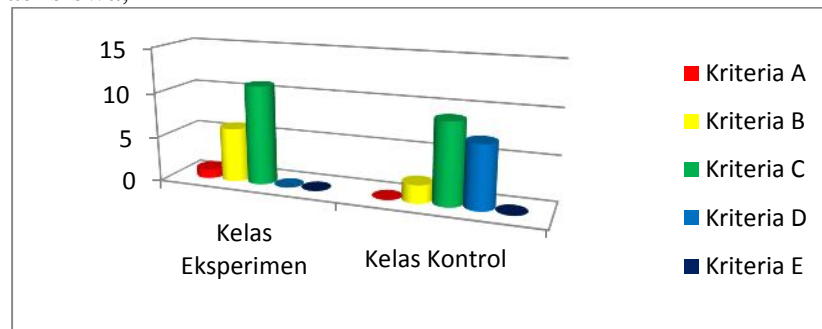


Diagram 1 hasil observasi kelas eksperimen dan kelas kontrol

Didapat diagram observasi diatas, gambar 4.3 dapat dilihat pada kelas eksperimen siswa yang mendapat kriteria A ada 1 siswa, kriteria B ada 6 siswa, kriteria C ada 11 siswa. Kelas kontrol kriteria B ada 2 siswa, kriteria C ada 9 siswa, dan kriteria D ada 7 siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aspek afektif dan aspek psikomotorik, kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

4. uji angket responden, didapat hasil uji angket responden di kelas eksperimen siswa menjawab iya ada 82,8%, dan siswa yang menjawab tidak ada 17,2%. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *outdoor learning* berbasis nilai karakter efektif meningkatkan hasil belajar serta pembelajaran lebih aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

5. uji ketuntasan belajar individu,

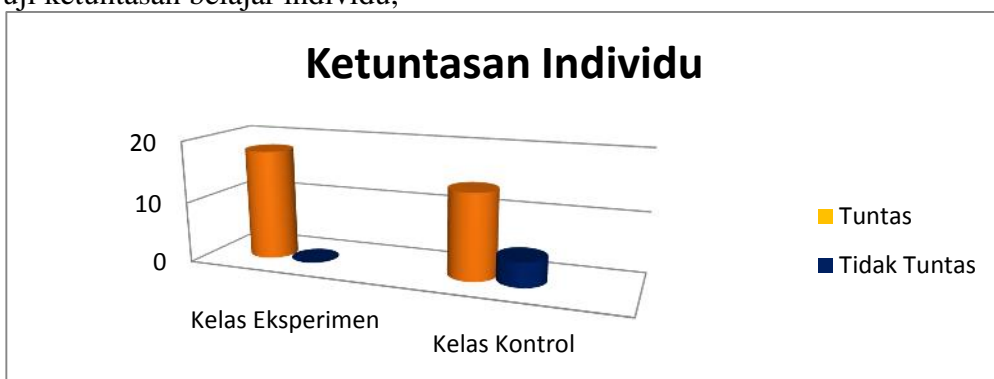


Diagram 2 Ketuntasan Individu Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Dari gambar 4.5 diagram ketuntasan individu kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 18 siswa yang tuntas. Sedangkan untuk kelas kontrol individu yang tuntas ada 15 siswa, dan individu yang tidak tuntas ada 3 siswa. Dengan kriteria siswa tuntas hasil belajar yang didapat ≥ 65 .

6. uji ketuntasan belajar klasikal, didapat ketuntasan belajar klasikal kelas eksperimen 100%, dan kelas kontrol 77,78%. Dengan kriteria indikator ketuntasan belajar klasikal $\geq 80\%$.
7. uji perbedaan hasil belajar, didapat diperoleh $s = 7,659$ sehingga $t = 3,873$. Dari daftar uji t untuk $t_{1-12\alpha}$ dengan $dk = 18 + 18 - 2 = 34$ dengan taraf nyata 5% diperoleh 1,691. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ $3,873 > 1,691$ maka H_0 ditolak. H_a diterima, jadi hasil belajar kelas eksperimen lebih dari sama dengan hasil belajar kelas kontrol

PEMBAHASAN

Penelitian menggunakan metode *outdoor learning* bukan tanpa tantangan seperti yang dinyatakan oleh Moore dkk (2013: 13). Penelitian menggunakan metode *outdoor learning* masih banyak kesulitan-kesulitan yang dialami oleh guru dan peneliti dalam melaksanakannya, seperti kesulitan dalam mendisiplinkan para siswa yang belajar di luar kelas, banyak beberapa siswa yang seharusnya mematuhi aturan yang dibuat guru sebelum dilaksanakan proses belajar mengajar di luar kelas, aturan tersebut dilupakan. Siswa terkadang lebih terfokus terhadap sesuatu yang muncul tiba-tiba, seperti ada guru atau siswa dari kelas lain yang lewat.

Meskipun masih banyak kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam penerapannya, masih banyak kelebihan yang didapat siswa dalam proses pembelajaran menggunakan metode *outdoor learning* (Vera, 2012: 28-47). Siswa mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif terlihat dari kegiatan kelompok, siswa mampu mendorong motivasi belajar saat menjawab dan memperhatikan guru saat mengajar. Siswa mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan menunjukkan hasil belajar yang meningkat dan hasil angket respon siswa. Belajar menggunakan metode *outdoor learning* dimana proses belajar mengajar dilaksanakan di luar kelas siswa lebih bisa menguasai ketrampilan sosial bersama guru dan teman-temannya. Penggunaan media dalam pembelajaran yang digunakan lebih konkret, karena materi pembelajaran yang dipelajari berlangsung mengenai lingkungan sekitar, seperti materi yang dipelajari pada subtema keindahan alam negeriku tentang lingkungan biotik dan lingkungan abiotik.

Kurikulum 2013 yang saat ini digunakan adalah pembelajaran tematik integratif yang didalamnya terdapat nilai karakter yang harus disematkan dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil belajar yang tidak hanya pada aspek kognitif, tetapi terdapat aspek afektif, dan aspek psikomotorik, sesuai dengan pernyataan Benyamin S. Bloom dan D. Krathwohl dalam Uno (2011: 35-39).

Proses pembelajaran menggunakan metode *outdoor learning* menciptakan nilai karakter seperti: disiplin, tanggung jawab, mandiri, jujur, saling menghargai, dan kekompakan. Disiplin waktu saat proses belajar berlangsung, tanggung jawab dalam melaksanakan tugas individu dan kelompok, mandiri dan jujur saat mengerjakan tugas individu, saling menghargai saat diskusi kelompok, dan saat ada siswa yang mengeluarkan pendapat atau menjawab pertanyaan, kekompakan sesama kelompok dalam mengerjakan tugas kelompok.

Hasil belajar siswa dalam proses belajar aspek kognitif dapat dilihat pada hasil nilai unjuk kerja, evaluasi, dan *post-test*, sedangkan pada aspek afektif

dan aspek psikomotorik dapat dilihat dari sikap mendengarkan penjelasan guru, bertanya dan menjawab pertanyaan, menghargai teman menyampaikan pendapat, tidak gaduh dan mengganggu. Untuk aspek psikomotorik dilihat dari ketrampilan mengerjakan tugas, mengamati, dan menyusun kalimat.

Berdasarkan penelitian pengumpulan data, menunjukkan bahwa ketuntasan individu kelas eksperimen ≥ 65 , dibanding kelas kontrol. Dengan rata-rata 80,11% untuk kelas eksperimen dan 70,22% untuk kelas kontrol. Serta respon angket siswa terhadap pembelajaran metode *outdoor learning* 82,8% menjawab ya, dan 12,2% menjawab tidak. Untuk menjawab hipotesis, dikatakan efektif jika metode pembelajaran *outdoor learning* berpengaruh terhadap hasil belajar tematik terintegrasi, serta berpengaruh terhadap ketuntasan belajar individu $\geq 65\%$.

Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu pembelajaran *outdoor learning* efektif untuk meningkatkan hasil pembelajaran tematik terintegrasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Meteseh Rembang.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar tematik terintegrasi siswa, tema indah nya negeriku subtema keindahan alam negeriku yang menggunakan metode pembelajaran *outdoor learning* berbasis nilai karakter dengan siswa yang mendapat pembelajaran konvensional monoton, dengan ditunjukkan $t_{hitung} = 3,873 > t_{tabel} = 1,691$ dengan nilai rata-rata kelas eksperimen 80,11%, ketuntasan klasikal 100% dan respon siswa 82,8%. Sedangkan untuk kelas kontrol dengan rata-rata 70,22%, dan ketuntasan klasikal 77,78%. Maka sesuai rumusan hipotesis yang diujikan, H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu pembelajaran *outdoor learning* berbasis nilai karakter efektif untuk meningkatkan hasil belajar tematik terintegrasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Meteseh Rembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2012. *Belajar Mudah Penelitian Guru Karyawan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta CV.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Egar, Ngasbun dkk.--. *Pedoman Pendidikan Karakter IKIP PGRI Semarang*. Semarang: IKIP PGRI Semarang Press.
- Hakam, Kama Abdul. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis MBS di Sekolah Dasar*. Semarang: IKIP PGRI Semarang.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. 2013. *Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar Sekolah Dasar (SD/ MI)*.
- Kyriacou, Chris. 2011. *Effective Teaching Theory And Practice*. Bandung: Nusa Media.
- Mahrani. 2013. *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Pembelajaran Berbantuan Power Point Kelas VI SDN 27 Pontianak Utara*. Pontianak: Universitas Tanjungpura Pontianak.

- Maisaroh dan Roestriningsih. 2010. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Pada Mata Pelajaran Ketrampilan Dasar Komunikasi Di SMK Negeri 1 Bogor*. Bogor: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan.
- Moore, Eric, dkk. 2013. *Planning Effective Outdoor Lessons for Physical Education*. <http://www.tandf.co.uk/journals/>: HAKCIPTA 2013 Taylor & Francis Ltd.
- Santiningtyas, Kartika. 2012. *Pengaruh Outdoor Learning Berbasis Inkuiri terhadap Hasil belajar Materi Ekosistem*. Semarang: Unnes Journal of Biology Education.
- Soengeng. 2007. *Filafat Pendidikan*. Semarang: IKIP PGRI Semarang Press.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryobroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suherman, Ayi. 2011. *Pengembangan Model Pembelajaran Outdoor Education Pendidikan Jasmani Berbasis Kompetensi di Sekolah Dasar*. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sudjana, Nana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: PT Tarsito Bandung.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Su'ud, Abu, dkk. 2011. *Pendidikan Krakter di Sekolah dan Perguruan Tinggi*. Semarang: IKIP PGRI Semarang Press.
- Taruna,dkk. 2007. *Pendidikan Sejarah Perjuangan Persatuan Guru Republik Indonesia (PSP PGRI)*. Semarang: IKIP PGRI Semarang Press.
- Uno, Hamzah B. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Vera, Aprilia. 2012. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*. Jogjakarta: DIVA Press.